



**PT RMK ENERGY TBK
("Perseroan")
PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM MENGENAI
JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2024, maka dengan ini Perseroan memberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

| Keterangan | Tanggal |
|--|-----------------|
| Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi | 8 Juli 2024 |
| Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi | 9 Juli 2024 |
| Cum Dividen di Pasar Tunai | 10 Juli 2024 |
| Ex Dividen di Pasar Tunai | 11 Juli 2024 |
| Recording Date Pemegang Saham yang berhak atas Dividen | 10 Juli 2024 |
| Pembayaran Dividen | 01 Agustus 2024 |

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai:

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada para Pemegang Saham.
2. Pembayaran dividen tunai diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal tersebut atau yang disebut sebagai Recording Date Pemegang Saham yang berhak atas Dividen.
3. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran dividen sesuai dengan jadwal tersebut di atas akan dilakukan dengan cara pemindahbukuan melalui KSEI, dan selanjutnya KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian tempat dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
4. Bagi Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat, dimana sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, dan menghendaki pembayaran dividen dilakukan melalui transfer ke dalam rekening bank milik Pemegang Saham, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekening Pemegang Saham selambat-lambatnya pada tanggal 10 Juli 2024 secara tertulis kepada:

**Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta
Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961**



5. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
6. Bagi Pemegang Saham yang berhak yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan salinan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 10 Juli 2024, pukul 16.00 WIB. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha dan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Dibidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah serta Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, maka Dividen Tunai tidak dipotong Pajak Penghasilan (PPh) untuk:
 - i. Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dengan syarat Dividen Tunai tersebut harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu. Apabila Wajib Pajak Orang Pribadi tidak memenuhi syarat tersebut, maka Pajak Penghasilan (PPh) yang terutang atas Dividen Tunai wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sebagaimana diatur dalam pasal 40 Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tersebut.
 - ii. Wajb Pajak Badan dalam negeri.
7. Bagi Pemegang Saham Wajib Pajak Luar Negeri ("WPLN") yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib menyampaikan Form DGT yang telah ditandatangani oleh otoritas yang berwenang yang memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 atau menyampaikan Surat Keterangan Domisili ("SKD"/Certificate of Domicile) yang lazim diterbitkan oleh otoritas di negara domisili bersama dengan Form DGT yang diisi lengkap oleh WPLN sesuai ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018. Mengacu pada peraturan tersebut, Form DGT harus berupa dokumen asli atau Wajib Pajak Luar Negeri dapat juga menyampaikan Tanda Terima SKD Wajib Pajak Luar Negeri beserta fotokopi SKD apabila sebelumnya sudah pernah menyampaikan Form DGT ini kepada Wajib Pajak Dalam Negeri lainnya. Batas waktu penerimaan Form DGT atau Tanda Terima SKD beserta fotokopi SKD oleh BAE adalah selambat-lambatnya tanggal 10 Juli 2024, pukul 16.00 WIB. Bila SKD tidak diterima dalam batas waktu yang disebutkan, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan pemotongan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 2 Juli 2024
PT RMK Energy Tbk
Direksi



**PT RMK ENERGY TBK
("Company")
NOTICE TO SHAREHOLDERS ABOUT
THE SCHEDULE AND PROCEDURE FOR DISTRIBUTION OF CASH DIVIDEND**

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024, the Company hereby notifies the Schedule and Procedure for Distribution of Cash Dividends to the Company's shareholders as follows:

| Description | Date |
|---|----------------|
| Cum Dividend at the Regular and Negotiation Market | July 8, 2024 |
| Ex-Dividend at the Regular and Negotiation Market | July 9, 2024 |
| Cum Dividend at the Cash Market | July 10, 2024 |
| Ex-Dividend at the Cash Market | July 11, 2024 |
| Recording Date of Shareholders entitled to Dividend | July 10, 2024 |
| Dividend Payment | August 1, 2024 |

Procedure of Cash Dividends Payment:

1. This announcement is an official notification from the Company and the Company does not issue a special notification to the Shareholders.
2. Cash dividend payments are given to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on July 10, 2024 until the closing of share trading on the Indonesia Stock Exchange on that date or what is referred to as the Recording Date of Shareholders entitled to Dividends.
3. For Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), payment of dividends according to the schedule mentioned above will be carried out by way of transfer through KSEI, and then KSEI will distribute it to the account of the Securities Company or Custodian Bank the place where the Shareholders open an account.
4. For Shareholders who still use scripts, where their shares are not included in KSEI's collective custody, and wish dividend payments to be made by transfer to the Shareholder's bank account, may notify the name and address of the bank as well as the Shareholder's account number no later than the date July 10, 2024 in writing to:

**Biro Administrasi Efek ("BAE")
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta
Telp : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961**



5. The interim dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.
6. For eligible Shareholders who are Domestic Taxpayers who have not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP), are requested to submit a copy of the NPWP to KSEI or BAE no later than July 10, 2024, at 16.00 Western Indonesia Time. In accordance with the Government Regulation No. 9 of 2021 concerning Taxation Treatment to Support Ease of Doing Business and Regulation of the Minister of Finance No. 18/PMK.03/2021 concerning Implementation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation in Income Tax, Value Added Tax (VAT) and Luxury Goods Sales Tax Sectors, as well as General Provisions and Taxation Procedures, Cash Dividends are not deducted of Income Tax (PPh) for:
 - i. Domestic Individual Taxpayers with the condition that the Cash Dividend must be invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia for a certain period of time. If the Individual Taxpayer does not meet these requirements, the Income Tax (PPh) owed on the Cash Dividend must be paid by the Domestic Individual Taxpayer as stipulated in article 40 of the Minister of Finance Regulation No. 18/PMK.03/2021.
 - ii. Domestic Corporate Taxpayer.
7. For Foreign Taxpayer Shareholders ("WPLN") whose tax deduction will use the rate based on the Agreement on the Avoidance of Double Taxation (P3B), must submit a DGT Form that has been signed by the competent authority that complies with the provisions of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 or submit a Certificate of Domicile ("SKD"/Certificate of Domicile) which is commonly issued by authorities in the country of residence along with Form DGT which is completely filled out by WPLN in accordance with the provisions of Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018. Referring to the regulation, the DGT Form must be an original document or a Foreign Taxpayer can also submit a Foreign Taxpayer's SKD Receipt along with a photocopy of the SKD if they have previously submitted this DGT Form to other Domestic Taxpayers. The deadline for receipt of the DGT Form or SKD Receipt along with a photocopy of the SKD by BAE is no later than July 10, 2024, at 16.00 WIB. If the SKD is not received within the stated time limit, the cash dividend paid will be subject to withholding of Income Tax Article 26 of 20%.

Jakarta, July 2, 2024
PT RMK Energy Tbk
Directors